

Meningkatkan Omzet Wisata Air Sodong Desa Ligarmukti Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor melalui transformasi Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia

Markonah Markonah^{1*}, Haryono Umar², Hikmah AR³, Hedwigis Esti Riwayati⁴, Achmad Rafi Firjatullah Cahyadi⁵

^{1,2,3,4,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute Jakarta

⁵Fakultas Teknologi Informasi Perbanas Institute Jakarta

*Korespondensi : markonah@perbanas.id

Diterima: 03 10 2025

Direvisi: 09 10 2025

Disetujui: 10 10 2025

SUMMARY

This Community Service aims to increase the turnover of the Sodong water tourism in Ligarmukti Village, Klapanunggal District, Bogor Regency through the transformation of infrastructure and human resources by solving existing problems, including: poorly maintained and inadequate facilities and infrastructure for the Sodong water tourism in Ligarmukti, Bogor, namely: road access, parking facilities, bathroom and toilet facilities, rest areas, rest areas such as benches or gazebos around the tourist location are very limited and inadequate, cleanliness and waste management: lighting in the tourist area, minimal lighting, tour guide facilities and information. Overall, the condition of the facilities and infrastructure at the Sodong Ligarmukti water tourism is currently far from adequate and requires serious attention from the management and local government. The solutions will be resolved by: Carrying out a complete renovation of the Sodong Ligarmukti Bogor water tourism infrastructure in accordance with existing problems, Preparing a place to sell MSMEs (tenants' tents). With comprehensive and well-planned renovations, the water tourism area in Sodong Ligarmukti can become a more attractive and comfortable destination, and support local economic growth through the tourism sector.

Keywords: *Sodong water tourism, facilities, infrastructure, human resources*

RINGKASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan omzet wisata air sodong desa ligarmukti kecamatan klapanunggal kabupaten bogor melalui transformasi sarana prasarana dan sumber daya manusia dengan menyelesaikan permasalahan yang ada antara lain: sarana dan prasarana wisata air sodong ligarmukti, bogor yang tidak terawat dan tidak memadai yaitu: akses jalan, fasilitas parkir, fasilitas kamar mandi dan toilet, tempat istirahat, tempat istirahat seperti bangku atau gazebo di sekitar lokasi wisata sangat terbatas dan kurang memadai, kebersihan dan pengelolaan sampah: penerangan di area wisata, penerangan yang minim, fasilitas pemandu wisata dan informasi. Secara menyeluruh kondisi sarana dan prasarana di wisata air sodong ligarmukti saat ini masih jauh dari memadai dan membutuhkan perhatian serius dari pihak pengelola dan pemerintah daerah. Solusi yang dilakukan akan diselesaikan dengan: Melakukan renovasi sarana prasarana wisata air Sodong Ligarmukti Bogor secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang ada, Menyiapkan tempat berjualan UMKM (tenda tenda). Dengan melakukan renovasi yang menyeluruh dan terencana, kawasan wisata air di Sodong Ligarmukti bisa menjadi destinasi yang lebih menarik dan nyaman, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata.

Kata Kunci: Wisata air Sodong, Sarana, Prasarana, Sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Wisata Air Sodong Desa Ligarmukti, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor

1. Lokasi dan Aksesibilitas: Wisata Air Sodong terletak di kawasan Desa Ligarmukti, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Akses menuju lokasi ini cukup mudah dijangkau melalui jalur darat, terutama bagi pengunjung yang datang dari pusat Kota Bogor. Jarak tempuhnya sekitar 30-40 menit dengan kendaraan pribadi. Namun, infrastruktur jalan yang ada menuju lokasi wisata ini perlu diperhatikan karena beberapa jalur di daerah sekitar masih cukup sempit dan berliku, yang dapat mempengaruhi kenyamanan pengunjung, terutama saat musim hujan.

2. Potensi Alam: Wisata Air Sodong menawarkan pesona alam yang menenangkan dengan aliran sungai yang jernih dan air terjun kecil. Keindahan alam ini menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana alam, berlibur, dan berfoto di tengah alam yang asri. Selain itu, lokasi wisata ini juga dikelilingi oleh pepohonan yang hijau, menjadikannya tempat yang cocok untuk relaksasi dan menikmati udara segar. (Pratama, & Nurhadi, 2023)

3. Fasilitas dan Aktivitas: Fasilitas di Wisata Air Sodong masih terbatas, namun cukup memadai untuk wisatawan lokal yang ingin menikmati alam. Beberapa fasilitas yang tersedia termasuk area parkir, warung makanan ringan, dan tempat duduk untuk beristirahat. Aktivitas yang bisa dilakukan di lokasi ini antara lain menikmati pemandangan air terjun, berenang di aliran sungai, berkemah, serta trekking ringan di sekitar kawasan. Namun, untuk meningkatkan daya tarik, pengelola bisa mempertimbangkan penambahan fasilitas seperti area bermain anak, jembatan foto, atau jalur hiking yang lebih menarik.

4. Pengelolaan dan Keberlanjutan: Sejauh ini, pengelolaan wisata di Air Sodong masih sangat bergantung pada upaya lokal masyarakat dan pengelola kecil. Belum ada sistem pengelolaan yang terstruktur dengan baik, terutama dalam hal kebersihan dan pemeliharaan fasilitas. Sampah menjadi salah satu tantangan utama di lokasi ini, terutama di sekitar area sungai dan air terjun. Oleh karena itu, pengelolaan keberlanjutan harus lebih ditingkatkan dengan melibatkan masyarakat lokal dalam program pengelolaan sampah dan pelestarian alam. (Fajar, & Putra, 2022)

5. Potensi Pemasaran: Wisata Air Sodong memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang lebih dikenal. Namun, promosi yang lebih intensif perlu dilakukan untuk menarik lebih banyak pengunjung dari luar daerah. Penggunaan media sosial dan kerja sama dengan agen wisata lokal bisa menjadi salah satu strategi pemasaran yang efektif. Jika dikelola dengan baik, Wisata Air Sodong bisa menjadi alternatif wisata alam yang menarik di kawasan Bogor.

Dampak Sosial dan Ekonomi: Dengan berkembangnya Wisata Air Sodong, ada peluang besar bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan manfaat ekonomi melalui sektor pariwisata. Peningkatan jumlah pengunjung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, seperti penjualan makanan, minuman, dan kerajinan tangan. Namun, perlu ada pengawasan agar perkembangan wisata ini tidak merusak sosial dan budaya lokal

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kelanjutan dari pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Ekonomi Keluarga Melalui UMKM. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan IKPIA Perbanas dilaksanakan di Dusun I Desa Ligarmukti Klapanunggal, Bogor. Acara pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 31-Oktober-2024 pukul 13.00–16.00. Materi diberikan secara daring dan luring, (Selliamanik, 2024). Dan pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkelanjutan melalui Literasi Keuangan, Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Perbanas Institute dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah(DPPKUKM), dan dilaksanakan secara online pada hari Kamis, tanggal 14 Desember 2023 mulai jam 13.00 dengan diikuti oleh para pelaku UMKM DKI Jakarta sebanyak 270 dibawah pengelolaan DPPKUKM (Markonah, dkk, 2024).

Prioritas Permasalahan

Prioritas Permasalahan yang ada di Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor adalah sebagai berikut: 1). Sarana dan Prasarana Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor yang Tidak Terawat dan Tidak Memadai, 2). Tidak Memiliki Sumber Daya Manusia yang Memadai. Wisata air Sodong Desa Ligarmukti,

Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor merupakan desa binaan Institut Keuangan-Perbankan dan Informatika Asia (IKPIA) Perbanas yang telah dituangkan dalam kesepakatan Bersama (MOU) antara Desa Ligarmukti, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor dan Institut Keuangan-Perbankan dan Informatika Asia (IKPIA) Perbanas atau Perbanas Institute tentang penerapan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di nomor: Desa Ligarmukti: 500.13,2/008/MOU/Ds-Lgm dan Perbanas Institute: 001/MoU-P2M/IX/IKPIA/2024 yang ditandatangani pada Hari Minggu tanggal lima belas bulan September tahun dua ribu dua puluh empat (15-09-2024).

Riwayat penelitian sebelumnya

1). Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Ekonomi Keluarga Melalui UMKM. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan IKPIA Perbanas dilaksanakan di Dusun I Desa Ligarmukti Klapanunggal, Bogor. Acara pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 31-Oktober-2024 pukul 13.00–16.00. Materi diberikan secara daring dan luring, (Selliamanik, 2024)(16), 2). Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkelanjutan melalui Literasi Keuangan, Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Perbanas Institute dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah(DPPKUKM), dan dilaksanakan secara online pada hari Kamis, tanggal 14 Desember 2023 mulai jam 13.00 dengan diikuti oleh para pelaku UMKM DKI Jakarta sebanyak 270 dibawah pengelolaan DPPKUKM (Markonah, dkk, 2024) (17)

Tujuan Kegiatan di Wisata Air Sodong:

Adapun Tujuan Kegiatan di Wisata Air Sodong dan Kaitannya dengan SDGs, IKU, Asta Cita, dan Bidang Fokus RIRN, yaitu untuk mengembangkan potensi alam dan pariwisata lokal melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal, melestarikan ekosistem alam sekitar, dan memberikan pengalaman wisata yang edukatif serta menarik bagi pengunjung.

Kaitannya dengan SDGs (Sustainable Development Goals):

Wisata Air Sodong berkontribusi terhadap pencapaian beberapa tujuan SDGs sebagai berikut: 1). **SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi:** Kegiatan wisata ini berkontribusi pada penciptaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat, seperti pemandu wisata, pengelola tempat, hingga penjual oleh-oleh lokal. 2). **SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan:** Dengan pengelolaan yang ramah lingkungan, wisata ini mendukung konsumsi yang berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah dan konservasi air. 3). **SDG 13: Penanggulangan Perubahan Iklim:** Wisata ini memberikan edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya menjaga alam dan mengurangi dampak perubahan iklim melalui konservasi alam. 4). **SDG 15: Kehidupan di Daratan:** Wisata Air Sodong mendukung pelestarian ekosistem alam, termasuk vegetasi dan sumber daya alam yang ada di sekitar area wisata. (United Nations, 2020).

Kaitannya dengan IKU (Indikator Kinerja Utama):

Wisata Air Sodong dapat diukur dengan menggunakan IKU yang berfokus pada pencapaian sasaran-sasaran strategis dalam sektor pariwisata dan pembangunan ekonomi daerah. IKU yang relevan meliputi: 1). **Tingkat Kunjungan Wisatawan:** Peningkatan jumlah pengunjung menjadi indikator keberhasilan dalam menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. 2). **Tingkat Kepuasan Pengunjung:** Mengukur kepuasan pengunjung untuk memastikan kualitas pelayanan dan fasilitas yang diberikan. 3). **Peningkatan Pendapatan Daerah:** Melalui sektor pariwisata, pendapatan daerah dapat meningkat, yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal. Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat. (2023).

Kaitannya dengan Asta Cita:

Asta Cita atau cita-cita pembangunan daerah dapat dihubungkan dengan pengelolaan wisata yang berkelanjutan. Wisata Air Sodong sejalan dengan cita-cita daerah untuk meningkatkan ekonomi berbasis potensi lokal, memberdayakan masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan infrastruktur yang mendukung sektor pariwisata.

Bidang Fokus RIRN (Rencana Induk Riset Nasional):

Kegiatan wisata Air Sodong dapat berkontribusi pada bidang fokus RIRN yang terkait dengan

pengembangan sumber daya alam, pariwisata berkelanjutan, dan ekonomi kreatif. RIRN juga mendukung penelitian yang dapat membantu pengelolaan destinasi wisata secara lebih efektif dan berkelanjutan. Beberapa permasalahan yang mungkin timbul dalam pengelolaan wisata Air Sodong meliputi: 1). **Overtourism dan Dampak Lingkungan:** Banyaknya pengunjung yang tidak terkendali bisa menyebabkan kerusakan lingkungan, polusi air, dan kerusakan vegetasi sekitar. 2). **Penyediaan Infrastruktur yang Memadai:** Kebutuhan akan infrastruktur seperti akses jalan, fasilitas sanitasi, dan akomodasi yang memadai untuk mendukung kenyamanan pengunjung. 3). **Kesadaran dan Pendidikan Lingkungan:** Perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dan wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2024).

METODE

Metode tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini, sebagai berikut: 1). Identifikasi masalah yang ada, 2). Perencanaan Perbaikan, 3. Implementasi Perbaikan: Perbaikan infrastruktur dan perbaikan fasilitas lainnya, 4). Sosialisasi dan Promosi: Melakukan pemasaran melalui media sosial, brosur, atau kerja sama dengan agen wisata. Mengadakan *event* dengan membuat acara khusus untuk merayakan pembukaan kembali kolam renang setelah perbaikan. Acara ini dapat menarik perhatian pengunjung dan media lokal. Program edukasi lingkungan melakukan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan kolam renang dan lingkungan sekitar kepada pengunjung, agar kolam renang tetap terjaga dalam kondisi baik. 5). Pelatihan: Memberikan pelatihan tentang cara merawat dan menjaga kebersihan kolam renang, sistem penyaringan air, dan fasilitas pendukung lainnya, termasuk cara memeriksa kualitas air dan mencegah masalah seperti bakteri atau alga. Pelatihan penggunaan sistem biofilter atau *recirculating water*. Pelatihan terkait standar keselamatan bagi pengunjung kolam renang, penggunaan alat pertolongan pertama, serta penanganan darurat. Mengajarkan cara memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada pengunjung. Pelatihan mengenai pemasaran digital seperti penggunaan media sosial, pembuatan *website*, dan strategi *online* untuk mempromosikan kolam renang dan desa wisata. Mengajarkan keterampilan berwirausaha kepada masyarakat desa untuk membuka usaha-usaha kecil yang dapat mendukung pariwisata, seperti kios makanan dan minuman, penjualan kerajinan tangan lokal, atau penyewaan alat olahraga. Pelatihan tentang cara pengelolaan sampah yang baik, termasuk pemilahan sampah, daur ulang, serta kebersihan lingkungan sekitar kolam renang. Memberikan pelatihan untuk para pemimpin desa dan pengelola kolam renang agar mampu memimpin tim dengan efektif, membuat keputusan strategis, dan mengelola konflik yang mungkin timbul. Pelatihan untuk masyarakat dalam membuat dan memasarkan souvenir khas desa atau produk lokal lainnya yang dapat dijual kepada wisatawan. Pelatihan tentang cara mengelola usaha makanan dan minuman, khususnya yang cocok untuk wisatawan, dengan mengutamakan kualitas dan kebersihan. 5. **Penerapan Teknologi:** Penerapan teknologi penyaringan air yang lebih efisien dan ramah lingkungan, seperti sistem biofilter atau teknologi ultrafiltrasi. Sistem Pengelolaan Air *Recirculating*, Sistem Otomatisasi Pembersihan: Sistem Reservasi *Online*: Menerapkan sistem pemesanan tiket secara *online* yang memungkinkan pengunjung untuk memesan tiket masuk secara praktis dan cepat, serta mengurangi antrian di lokasi. Ini juga memungkinkan pengelola untuk mengatur kapasitas pengunjung dengan lebih baik. Aplikasi Mobile untuk Pengunjung: Mengembangkan aplikasi *mobile* yang memungkinkan pengunjung untuk melihat informasi terkait fasilitas kolam renang, jadwal kegiatan, promosi, dan lainnya. Aplikasi ini juga bisa digunakan untuk memberikan *feedback* pengunjung secara langsung. Sistem Pengelolaan Keamanan dengan Teknologi CCTV: Menerapkan sistem pengawasan CCTV untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung. Teknologi ini juga dapat digunakan untuk memantau area sekitar kolam renang dan mencegah potensi kecelakaan. Pemasaran Melalui Media Sosial dan *Website*: Menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan kolam renang dan destinasi wisata desa melalui media sosial, *website*, dan platform digital lainnya. Ini akan membantu menarik lebih banyak pengunjung, baik dari dalam maupun luar daerah. Penerapan Teknologi *Augmented Reality* (AR) untuk Promosi Wisata: Membuat pengalaman promosi interaktif menggunakan teknologi AR yang memungkinkan pengunjung melihat tampilan virtual dari fasilitas kolam renang atau pemandangan sekitar desa melalui aplikasi di smartphone mereka. Ini dapat meningkatkan daya tarik wisata. 7). **Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi.** Pengawasan Berkala: Setelah kolam renang dibuka kembali, lakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan fasilitas tetap terawat dengan baik. Hal ini mencakup pemantauan kebersihan, kualitas

air, dan keberlanjutan fasilitas. Feedback Pengunjung: Kumpulkan masukan dari pengunjung secara berkala untuk mengetahui apakah ada hal lain yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. 8). **Keberlanjutan Program:** Pelatihan untuk Pengelola Kolam Renang: Memberikan pelatihan kepada pengelola dan staf untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merawat kolam renang serta memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung. Pengembangan Usaha Pendukung: Mengembangkan usaha lokal yang dapat mendukung wisatawan, seperti penyediaan makanan khas desa, kerajinan tangan, atau aktivitas wisata lainnya di sekitar kolam renang.

Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang digunakan adalah dengan menggabungkan metode pendekatan yang inklusif dan berbasis kearifan lokal serta penerapan teknologi dan inovasi yang mendukung keberlanjutan, diharapkan dengan metode tersebut Desa Linggar Mukti dapat berkembang menjadi desa wisata air yang modern dan ramah lingkungan. Teknologi dan inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, tetapi juga memastikan keberlanjutan ekosistem alam dan kesejahteraan masyarakat desa.

Tahapan yang dilakukan secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi adalah dengan fokus kepada bidang manajemen. Manajemen yang baik adalah kunci utama dalam pengelolaan desa wisata yang sukses. Dalam hal ini, manajemen yang tepat akan membantu memaksimalkan potensi desa wisata air dan pemandian, sekaligus menjaga keberlanjutan dan kepuasan pengunjung. 1). Membentuk Struktur Pengelola Desa Wisata, 2). Menyusun Rencana Kerja dan SOP (Standar Operasional Prosedur): (a). Buat rencana kerja tahunan yang mencakup semua aspek pengelolaan desa wisata, mulai dari pemeliharaan fasilitas, peningkatan kapasitas masyarakat, hingga kegiatan promosi. (b). Menyusun SOP untuk setiap kegiatan, termasuk prosedur pelayanan wisatawan, pembersihan tempat pemandian, pengelolaan sampah, dan pengelolaan sumber daya air. (c). Tentukan prosedur standar keamanan dan keselamatan pengunjung (misalnya, penggunaan pelampung, pemandu wisata, dan penanganan darurat). 3). Mengelola Keuangan dan Dana: (a). Membuat sistem pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel, meliputi penerimaan dari tiket masuk, pengelolaan pendapatan dari fasilitas, dan pengeluaran operasional. (b). Menyediakan dana darurat untuk kebutuhan tak terduga dan pastikan keuangan desa wisata dikelola dengan prinsip transparansi. (c). Menentukan tarif yang wajar dan sesuai dengan daya beli wisatawan untuk tiket masuk dan fasilitas lainnya. (d). Mempertimbangkan untuk mencari sumber pendanaan tambahan, seperti hibah, bantuan pemerintah, atau kerjasama dengan sponsor. 4). Monitoring dan Evaluasi Berkala: (a). Melakukan pemantauan secara rutin terhadap operasional desa wisata, termasuk pengelolaan fasilitas dan kualitas layanan. (b). Adakan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas pengelolaan desa wisata, baik dari sisi finansial, operasional, maupun dampak sosial dan lingkungan. (c). Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan pengelolaan desa wisata. 5). Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat: Menyelenggarakan pelatihan manajemen wisata yang mencakup aspek-aspek pelayanan wisatawan, kebersihan, keselamatan, dan pemasaran. Berikan pelatihan kepada masyarakat terkait teknologi yang digunakan untuk manajemen desa wisata, seperti aplikasi untuk pemesanan tiket atau pengelolaan keuangan. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada hari Rabu 25 Agustus 2025 dan Rabu 10 September 2025 di Wisata Air Sodong Desa Ligarmukti Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prioritas Permasalahan

Prioritas Permasalahan yang ada di Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor ada 2 yaitu: 1). Sarana dan Prasarana Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor yang Tidak Terawat dan Tidak Memadai. 2). Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor: Tidak Memiliki Sumber Daya Manusia yang Memadai.

1). Sarana dan Prasarana Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor yang Tidak Terawat dan Tidak Memadai: a). Akses Jalan: Salah satu sarana yang paling memprihatinkan di Wisata Air Sodong adalah kondisi jalan menuju lokasi. Jalan yang masih sempit dan banyak berkelok, dengan beberapa bagian yang tidak teraspal dengan baik, menjadi kendala utama bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan

pribadi. **b).** Fasilitas Parkir: Fasilitas parkir yang tersedia di Wisata Air Sodong sangat terbatas dan tidak terorganisir dengan baik. Banyak kendaraan yang diparkir secara sembarangan, sehingga mempersulit pengunjung lainnya yang ingin masuk atau keluar dari area parkir. **c).** Fasilitas Kamar Mandi dan Toilet: Kamar mandi atau toilet yang ada di lokasi wisata juga masih sangat terbatas dan tidak terawat dengan baik. Beberapa toilet yang ada terlihat kotor. **d).** Tempat Istirahat: Tempat istirahat seperti bangku atau gazebo di sekitar lokasi wisata sangat terbatas dan kurang memadai. Beberapa tempat duduk yang ada juga sudah rusak dan tidak nyaman untuk digunakan. **e).** Kebersihan dan Pengelolaan Sampah: Masalah kebersihan menjadi salah satu masalah yang cukup serius di Wisata Air Sodong. Tumpukan sampah di beberapa titik, terutama di sekitar area sungai dan air terjun, menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di kawasan ini kurang baik. **f).** Penerangan di Area Wisata: Penerangan yang ada di sekitar lokasi wisata sangat minim, terutama di area-area yang lebih terpencil atau di jalur menuju air terjun. **g).** Fasilitas Pemandu Wisata dan Informasi: Di Wisata Air Sodong, tidak banyak fasilitas atau pemandu wisata yang tersedia untuk memberikan informasi lebih tentang lokasi ini. Tidak ada papan informasi yang jelas mengenai area wisata, keanekaragaman hayati sekitar, atau bahkan tentang sejarah lokasi tersebut. Kesimpulan: Kondisi sarana dan prasarana di Wisata Air Sodong Ligarmukti saat ini masih jauh dari memadai dan membutuhkan perhatian serius dari pihak pengelola dan pemerintah daerah. Perbaikan

2). Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor Tidak Memiliki Sumber Daya Manusia yang Memadai:

Wisata Air Sodong yang terletak di Desa Ligarmukti, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam yang mampu menarik wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dalam hal pengelolaan. Sebagian besar pengelolaan masih dilakukan oleh pemuda karang taruna dan masyarakat sekitar yang belum memiliki pengalaman serta keterampilan manajemen pariwisata yang profesional. Hal ini menyebabkan berbagai aspek pengelolaan, seperti pelayanan wisatawan, promosi, perawatan fasilitas, dan pengembangan atraksi wisata, belum berjalan secara optimal. Akibatnya, daya tarik wisata kurang maksimal dan potensi peningkatan omzet serta kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya terwujud.

Solusi permasalahan

Solusi permasalahan dalam mengembangkan wisata air Sodong desa Ligarmukti kecamatan Klapanunggal kabupaten Bogor yaitu: 1). Melakukan renovasi sarana prasarana wisata air Sodong Ligarmukti Bogor 2). Menyiapkan tempat berjualan UMKM (tenda tenan) Dengan penjelasan sebagai berikut:

1). Melengkapi Sarana dan Prasarana Wisata Air Sodong Ligarmukti, Bogor

a. Melakukan renovasi sarana prasarana wisata air Sodong Ligarmukti Bogor

Renovasi sarana dan prasarana wisata air di Sodong Ligarmukti, Bogor, dapat dilakukan dengan berbagai langkah yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, menjaga kelestarian alam, serta mendukung keberlanjutan pariwisata di kawasan tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang bisa diambil dalam melakukan renovasi: (1). Penataan dan Perbaikan Infrastruktur Dasar: Jalan Akses: Memperbaiki dan memperlebar jalan menuju lokasi wisata agar pengunjung bisa dengan mudah mengakses tempat tersebut, terutama jika jalan yang ada saat ini tidak cukup memadai atau rusak. Penerangan: Menambahkan penerangan di area parkir dan sepanjang jalur menuju objek wisata agar pengunjung merasa aman, terutama di malam hari. Toilet dan Fasilitas Kebersihan: Meningkatkan atau membangun fasilitas toilet yang bersih dan mudah diakses di beberapa titik strategis untuk kenyamanan pengunjung. Tempat Parkir: Meningkatkan kapasitas dan kenyamanan tempat parkir dengan area yang lebih luas dan tertata rapi. (2). Peningkatan Sarana Rekreasi. Kolam Renang atau Area Pemancingan: Meningkatkan fasilitas yang ada, seperti area pemancingan atau kolam renang, dengan menyediakan peralatan dan pemeliharaan yang lebih baik. Menambahkan fasilitas bermain air seperti water slide atau jembatan gantung untuk menambah daya tarik. Fasilitas Kegiatan Air: Menyediakan perahu dayung, kano, atau fasilitas olahraga air lain yang bisa meningkatkan pengalaman wisata air di sana. Spot Foto dan Area Bersantai: Membangun spot foto dengan desain menarik di sekitar danau atau sungai untuk menarik pengunjung yang ingin berbagi pengalaman mereka di media sosial. (Widiastuti, 2022). (3). Pengelolaan Lingkungan dan Kebersihan. Pengelolaan Sampah: Menyediakan tempat sampah di area wisata dengan pemilahan sampah organik dan non-organik untuk mendukung kebersihan dan kelestarian

lingkungan. Pemeliharaan Keberlanjutan Alam: Menjaga kebersihan dan kelestarian sumber daya alam di sekitar area wisata, dengan memperhatikan pengelolaan limbah air dan tanaman di sekitar lokasi. Penyediaan Fasilitas Pendukung Wisatawan. Ruang Istirahat dan Café: Menambah area istirahat berupa gazebo, bangku taman, atau bahkan kafe untuk pengunjung yang ingin menikmati makanan atau minuman sambil menikmati pemandangan. Pusat Informasi: Mendirikan pusat informasi wisata yang menyediakan peta lokasi, informasi tentang fasilitas yang tersedia, serta kegiatan yang bisa dilakukan di sana. (4). Pengembangan Sistem Keamanan dan Pengawasan Tim Keamanan: Menambah petugas keamanan di lokasi wisata untuk memastikan keselamatan pengunjung dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Sistem Pengawasan dan Keamanan: Memasang CCTV di beberapa titik strategis untuk meningkatkan keamanan pengunjung dan memantau aktivitas di area wisata. Sosialisasi dan Promosi: Program Sosialisasi dengan Masyarakat Sekitar: Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas wisata, serta memberdayakan mereka sebagai tenaga kerja di sektor pariwisata. Promosi Wisata: Meningkatkan promosi wisata melalui berbagai saluran, seperti media sosial, website, dan kolaborasi dengan agen perjalanan untuk meningkatkan jumlah pengunjung. (Santosa, & Rahmawati, 2023). Dengan melakukan renovasi yang menyeluruh dan terencana, kawasan wisata air di Sodong Ligarmukti bisa menjadi destinasi yang lebih menarik dan nyaman, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata.

b. Menyiapkan tempat berjualan UMKM (tenda tenan)

Menyiapkan tempat berjualan untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), seperti tenda atau tenan, merupakan langkah penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal dan memfasilitasi pengusaha kecil untuk memasarkan produk mereka. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menyiapkan tempat berjualan UMKM: a). Menentukan Lokasi yang Strategis: Pilih lokasi yang mudah diakses oleh pengunjung, baik itu di pusat keramaian, kawasan wisata, pasar, atau tempat-tempat umum lainnya yang sering dikunjungi orang. Lokasi yang strategis serta lahan parkir yang memadai akan meningkatkan visibilitas dan peluang penjualan produk. (Prasetyo, & Wijaya, 2022). b). Menyediakan Tenda atau Tenan. Tenda: Pilih tenda yang kokoh dan dapat melindungi pedagang serta barang dagangan dari cuaca buruk. Gunakan material tenda yang tahan air dan UV, serta pastikan ukurannya sesuai dengan kapasitas pedagang. Tenan: Alternatif lain adalah menyediakannya dalam bentuk tenan atau kios kecil yang permanen, yang lebih tahan lama dan dapat lebih aman untuk barang-barang jualan. c). Menyediakan Fasilitas Dasar. Listrik dan Penerangan: Pastikan ada fasilitas listrik untuk penerangan di malam hari, serta untuk keperluan alat masak atau elektronik lainnya jika diperlukan. Sumber Air: Jika diperlukan, pastikan ada akses air bersih untuk kebersihan dan kebutuhan lainnya. Kebersihan dan Tempat Sampah: Sediakan tempat sampah yang memadai dan pastikan pedagang menjaga kebersihan area jualannya untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pengunjung. d). Membangun Infrastruktur Pendukung: Akses Jalan: Pastikan ada akses jalan yang baik menuju dan di sekitar area berjualan. Ini termasuk area parkir yang cukup bagi pengunjung. Keamanan: Menjaga keamanan dengan menambah petugas keamanan atau memasang CCTV di area yang strategis untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Mulyani, & Setiawan, 2023). f). Pemantauan dan Pengaturan Jadwal Operasional: Atur jadwal operasional untuk setiap pedagang, misalnya dengan sistem shift atau pembagian hari agar tempat jualan tidak terlalu padat dan bisa mengakomodasi lebih banyak pedagang. g). Promosi dan Pengarahan kepada Pengusaha: Berikan informasi kepada pengusaha UMKM tentang keuntungan berjualan di lokasi tersebut, serta cara-cara memaksimalkan produk mereka dengan promosi dan pemasaran. h). Pemberian Pelatihan atau Bimbingan. Menyediakan pelatihan atau bimbingan bagi pedagang UMKM mengenai cara-cara berjualan yang efektif, seperti pelayanan pelanggan, pengelolaan keuangan, atau pemasaran produk agar dapat meningkatkan daya saing. i). Pembinaan dan Dukungan: Menyediakan dukungan untuk pengusaha UMKM dalam hal bahan baku atau akses ke sumber daya yang lebih baik seperti alat produksi atau modal usaha. Membuat Wahana Baru (Rumah Pohon) Membuat wahana baru seperti rumah pohon merupakan proyek yang menarik dan dapat menarik minat pengunjung yang mencari pengalaman alam yang unik. Rumah pohon bukan hanya sekadar struktur fisik yang dibangun di atas pohon, tetapi juga harus memperhatikan aspek keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan alam. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam membuat wahana rumah pohon:: 1). Perencanaan dan Desain: Tentukan tujuan dari rumah pohon. Apakah untuk wisata alam, pendidikan, atau hanya sebagai tempat bermain, Pilih lokasi yang tepat. Pertimbangkan jenis pohon, kestabilan tanah, dan

dampaknya terhadap ekosistem sekitar, Desain rumah pohon dengan mempertimbangkan elemen estetika dan fungsi. Desain ini harus menyatu dengan alam dan memberikan kenyamanan serta keamanan bagi pengunjung. (Mahadi, 2023). 2). Pemilihan Pohon: Pilih jenis pohon yang kuat dan tahan lama, seperti pohon jati, mahoni, atau pohon besar lainnya yang memiliki akar kuat., Pastikan pohon tersebut tidak terlalu tua atau rapuh, agar struktur rumah pohon bisa berdiri kokoh. 3). Bahan dan Konstruksi: Gunakan bahan yang ramah lingkungan dan tahan lama seperti kayu solid untuk lantai dan dinding. Untuk atap, bisa menggunakan bahan alami seperti daun atau dedaunan yang cocok dengan tema alam., Pastikan ada penguatan tambahan untuk struktur rumah pohon agar aman digunakan, seperti tali pengikat atau penopang tambahan. 4). Keamanan dan Kenyamanan: Pasang pagar pengaman yang cukup tinggi untuk mencegah orang jatuh, Pastikan akses menuju rumah pohon seperti tangga atau jembatan penghubung cukup kuat dan stabil. Pertimbangkan untuk menambahkan fasilitas lain seperti kursi, meja, atau area istirahat, (Dwi, dan Nugroho, 2022). 5). Penyusunan Program Wisata: Selain rumah pohon, buatlah aktivitas lain yang bisa dinikmati pengunjung, seperti trekking, bersepeda, atau bahkan pelajaran tentang flora dan fauna, Pertimbangkan adanya program edukasi yang bisa membuat pengunjung lebih mengenal alam sekitar. 6). Pemeliharaan dan Keberlanjutan: Lakukan perawatan rutin terhadap struktur rumah pohon dan pohon yang menjadi penopang utama. Pemeliharaan sangat penting untuk memastikan keamanan dan keawetan rumah pohon., Pertimbangkan penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung keberlanjutan, seperti penggunaan energi surya.

2). Solusi permasalahan sumber daya manusia yang kurang memadai:

Solusi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kapasitas SDM lokal melalui pelatihan dan pendampingan di bidang manajemen pariwisata, pelayanan wisata, digital marketing, serta pengelolaan keuangan usaha. Pemerintah daerah, perguruan tinggi, maupun lembaga swadaya masyarakat dapat berkolaborasi untuk memberikan workshop dan bimbingan teknis bagi pengelola wisata. Selain itu, diperlukan perekrutan tenaga profesional atau kerja sama dengan komunitas pariwisata yang lebih berpengalaman agar transfer pengetahuan dapat terjadi secara berkelanjutan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, Wisata Air Sodong tidak hanya dapat berkembang sebagai destinasi yang lebih tertata, tetapi juga mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi masyarakat Desa Ligarmukti.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan omzet wisata air sodong desa ligarmukti kecamatan klapanunggal kabupaten bogor melalui transformasi sarana prasarana dan sumber daya manusia dengan menyelesaikan permasalahan yang ada antara lain: sarana dan prasarana wisata air sodong ligarmukti, bogor yang tidak terawat dan tidak memadai yaitu: akses jalan, fasilitas parkir, fasilitas kamar mandi dan toilet, tempat istirahat, tempat istirahat seperti bangku atau gazebo di sekitar lokasi wisata sangat terbatas dan kurang memadai, kebersihan dan pengelolaan sampah: penerangan di area wisata, penerangan yang minim, fasilitas pemandu wisata dan informasi. Secara menyeluruh kondisi sarana dan prasarana di wisata air sodong ligarmukti saat ini masih jauh dari memadai dan membutuhkan perhatian serius dari pihak pengelola dan pemerintah daerah. Solusi yang dilakukan akan diselesaikan dengan: Melakukan renovasi sarana prasarana wisata air Sodong Ligarmukti Bogor secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang ada, Menyiapkan tempat berjualan UMKM (tenda tenan). Dengan melakukan renovasi yang menyeluruh dan terencana, kawasan wisata air di Sodong Ligarmukti bisa menjadi destinasi yang lebih menarik dan nyaman, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata.

LAMPIRAN

Berikut ini foto kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dan sitiasi wisata air Sodong DesaLigarmukti Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor



Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Foto Penyerahan alat-alat terkait wisata air Sodong



Foto Bersama Pengelola Wisata Air Sodong

UCAPAN TERIMA KASIH


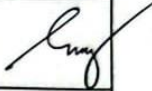

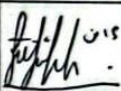





Ucapan trimakasih kami ucapkan kepada: 1). Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) Republik Indonesia yang telah membiayai pengabdian kepada Masyarakat ini, 2). Perbanas Institute yang merupakan afiliasi kami yang telah memfasilitasi mobil, 3). Bapak Samin selaku kepala desa Ligarmukti yang telah memfasilitasi Lokasi pengabdian kepada Masyarakat, 4). Pak Mariani selaku Kepala Bumdes Desa Ligarmukti dan 5). Pak Jamal selaku ketua Karang Taruna Desa Ligarmukti yang semuanya telah membantu terlaksananya pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR HADIR












**DAFTAR ABSENSI KEGIATAN PKM
PERBANAS INSTITUTE DAN DESA LIGARMUKTI
SENIN, 25 AGUSTUS 2025**

KELOMPOK : 22

JUDUL : Meningkatkan Omzet Wisata Air Sodong Desa Ligarmukti Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor melalui transformasi Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia

NO	NAMA LENGKAP	KETERANGAN	NIDN / NIM	PRODI	PARAF
1	Markonah	Dosen	0315106303		
2	Prof. Haryono Umar	Dosen	0308096004		
3	Hikmah AR	Dosen	0329056801		
4	Achmad Raffi Firjatullah Cahyadi	Mahasiswa	2313000018		
5	Zelda Khofifa Lamtiur Sirait	Mahasiswa	2316000002		
6	Desmar Panji Suryananto	Mahasiswa	2512000021		
7	Aldira Nur Nirmala	Tendik	00051013		
8	Putri Ramadhanty Ningtias	Tendik	00050953		
9	Agustina Indriani	Dosen	0312088104		
10					

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN HIBAH PKM
PERBANAS INSTITUTE DAN DESA LIGARMUKTI
SENIN, 25 AGUSTUS 2025**

NO	NAMA LENGKAP	PEKERJAAN / JABATAN	PARAF
1	Jamal	Ayuda BUNDAS.	
2	Euisa	KATAP	
3	Sarmen.	Katar	
4	Dasy	Katar	
5	Sapyan	Kalar	
6	Encep	Katar	
7	Karoi	Katar	
8	ANO	KATAR.	
9	Ependi	Katar	
10	Maryana	Kat. BUNDAS	
11	Namin Wahyuudin	Kaurz perencanaaan	
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat. (2023). Potensi Pariwisata Alam di Jawa Barat: Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 45-59.
- Dwi, S., C Nugroho, R. (2022). Desain dan Keamanan Wahana Rumah Pohon untuk Wisata Edukasi. *Jurnal Arsitektur dan Rekayasa Bangunan*, 3(4), 98-103.
- Fajar, M. A., & Putra, R. A. (2022). Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Alam: Studi Kasus pada Wisata Air Terjun di Bogor. *Jurnal Ekologi dan Pariwisata*, 8(3), 88-94.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2024). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pariwisata*, 12(1), 30-48.
- Mahadi, M. (2023). *Konsep Rumah Pohon sebagai Wahana Wisata Alam*. *Jurnal Pariwisata Alam*, 5(2), 110-115.
- Markonah, M., Riwayati, H. E., Jinan, A. S. I., & Terada, Y. (2024). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkelanjutan melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, Dan Lingkungan*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.46806/abdimas.v1i2.1128> More Citation Formats
- Mulyani, A. & Setiawan, D. (2023). Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan UMKM: Tantangan dan Solusi di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Bisnis*, 9(1), 70-85. <https://doi.org/10.5555/jemb.2023.09102>
- Prasetyo, R. & Wijaya, M. (2022). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Tempat Berjualan UMKM di Kawasan Wisata. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perkotaan*,
- Pratama, A. D., & Nurhadi, A. (2023). Pengembangan Wisata Alam di Kabupaten Bogor: Kasus Wisata Air Terjun dan Sungai. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 7(1), 34-41.
- Santosa, E., & Rahmawati, T. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Air Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jep.2023.08101>
- Selliamanik, I., Slamet, T., Markonah, M., & Handayani, W. (2024). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga untuk Ekonomi Keluarga Melalui UMKM. *Prosiding Abdimas*, 1, 29-39.
- United Nations. (2020). *The 17 Goals. United Nations Sustainable Development Goals*. <https://sdgs.un.org/goals>.
- Widiastuti, I. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Wisata Alam di Indonesia: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pariwisata dan Pengembangan Wilayah*, 10(2), 115-130. <https://doi.org/10.1234/jppw.2022.10102>